

Hasil *Public Expose Live* 2024 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Pada hari Jumat, tanggal 30 Agustus 2024 bertempat di Ruang Rapat 10.1 WIK Tower I PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (“Perseroan”) telah dilaksanakan *Public Expose Live* 2024 secara virtual melalui Zoom Webinar, Youtube IDX Channel dan Website IDX Channel dimulai pukul 14:00 WIB sampai dengan 15:00 WIB yang dihadiri oleh 69 peserta secara daring melalui Zoom Webinar dan 40 peserta secara daring mengikuti melalui tayangan pada kanal Youtube IDX Channel sehingga total peserta secara daring berjumlah 109 peserta.

Manajemen Perseroan yang hadir secara daring dalam *Public Expose Live* 2024 adalah sebagai berikut :

- | | | |
|---------------------------|---|--|
| 1. Hadian Pramudita | : | Direktur Utama |
| 2. Hartanto Karti Raharjo | : | Direktur Keuangan, HC, dan Manajemen Risiko |
| 3. Dwi Purnomo | : | Direktur Operasi II |
| 4. Tomo Dwi Hasputro W | : | Direktur QHSE, dan Pemasaran |
| 5. Purba Yudha Tama | : | Corporate Secretary |
| 6. Firlan | : | Manajer of Public Relations, CSR, & General Affair |
| 7. Adimas Anggoro P | : | Manager of Investoir Relations and GCG |

Moderator	:	Prasetyo Wibowo
Dihadiri oleh	:	109 (Seratus Sembilan) peserta umum dan 5 (Lima) dari wakil dari Media

Berikut ini rangkuman tanya jawab dalam acara *Public Expose Live* 2024 :

1. **Nama** : Theresia Agatha

Pertanyaan :

Selamat siang bapak/ibu manajemen, saya Theresia Agatha ingin bertanya bagaimana update progres pekerjaan Gedung Kemenko Marves dan rusun ASN di IKN? Lalu, apakah ada proyek lainnya di IKN yang dibidik oleh WIKAGedung? Terima Kasih

Jawaban :

Untuk progres dari Gedung Kemenko Marves atau Kemenko 1 sudah 83%, dan direncanakan Oktober tahun 2024 selesai, dan untuk Rusun Paspampres saat ini progresnya 65%, dan untuk informasi sudah 2 Tower yang progresnya 90% dari 9 Tower dan untuk proyek lain di Ibu Kota Negara (IKN) saat ini ada 2 (dua) tender yang masih diikuti, dan masih menunggu pengumuman dan Perseroan menargetkan salah satu atau semua dapat Perseroan peroleh.

2. **Nama** : Adhitya Himawan

Pertanyaan :

- 1) Seperti apa dampak adanya Pilpres, Pileg, Pilkada Serentak dan pergantian pemerintahan pada jadwal berbagai proyek WEGE di 2024? Cukup menghambat?
- 2) Berapa proyeksi pertumbuhan net profit dan gross profit FY 2024? Apa saja strategi WEGE mencapainya?

Jawaban :

- 1) Untuk dampak Pilpres, Pileg, dan Pilkada serentak tidak berdampak signifikan terhadap jadwal penyelesaian proyek di WIKAGedung, karena target-target yang sudah ditetapkan Perseroan sudah jelas, contoh pada proyek IKN target penyelesaian beberapa proyek ada yang sebelum Pilkada, Pileg dan itu merupakan komitmen dari Perseroan untuk menyelesaikan sesuai kontrak.
- 2) Seiring dengan perolehan Perseroan yang ada di IKN dan proyek-proyek di luar IKN, Perseroan memprognosakan untuk *Net Profit* akan naik secara signifikan sebesar kurang lebih 200% dari tahun sebelumnya, untuk *Gross Profit* kenaikannya hampir sama dengan *Net Profit* yaitu sebesar kurang lebih 200% dari tahun sebelumnya.

3. **Nama** : Anonymous Attendee

Pertanyaan :

Bagaimana pasar persaingan modular di Indonesia dan bagaimana posisi pangsa pasar WEGE?

Jawaban :

Untuk pasar Modular saat ini pangsa pasar cukup banyak, apalagi di era pemerintah saat ini yang mendorong untuk percepatan salah satunya dari *backlog* perumahan baik rumah susun maupun *landed house* yang merupakan salah satu program pemerintah, untuk di sektor swasta Modular dapat diaplikasikan ke hotel, dan tempat wisata dimana saat ini pasar modular dengan Green Construction dan komponen-komponen daur ulang, serta dapat menghemat listrik dibandingkan bangunan konvensional

4. **Nama** : Petrus Dabu

Pertanyaan :

Mohon update kontrak baru hingga Agustus Pak, sudah berapa dan riciannya dari mana saja? Hingga akhir tahun apakah mencapai target?

Jawaban :

Kontrak Perseroan sampai dengan Agustus sudah senilai Rp 1,4 Triliun yang mana ini merupakan pencapaian yang cukup bagus, dari pencapaian kontrak baru ini masih didominasi oleh owner dari Pemerintah dan BUMN, ini merupakan strategi Perseroan agar memastikan ketepatan dan keamanan dari pembayaran owner, dari sasaran proyek Perseroan senilai

Rp 5 Triliun, strategi Perseroan saat ini sampai dengan Desember 2024 Perseroan memiliki sasaran Rp 5,34 Triliun, jika *winning rate* Perseroan sebesar 70% Perseroan akan memperoleh kontrak baru senilai Rp 2,2 Triliun lagi, sehingga masih menyisakan sekitar Rp 954 Miliar atau sekitar Rp 1 Triliun dari sasaran Perseroan. Dari proyek-proyek cadangan yang Perseroan sasar dengan nilai kurang lebih Rp 3,2 Triliun jika perhitungan *winning rate* sebesar 40% maka Perseroan masih mendapatkan kontrak baru sebesar Rp 1,3 Triliun, ini merupakan optimisme dari Perseroan untuk mencapai target kontrak sampai dengan akhir tahun 2024.

5. **Nama** : Anonymous Attendee
Pertanyaan :

Apakah membangun kompleks perumahan bisa dengan menggunakan modular? untuk biaya materialnya lebih mahal mana dibandingkan secara konvensional untuk membangun 1 unit rumah misalnya?

Jawaban :

Untuk membangun perumahan dengan menggunakan modular sangat dimungkinkan, Perseroan telah membuktikan melalui proyek 4 lantai di IKN yaitu Hunian Pekerja Konstruksi yang kita bangun dengan Modular dan saat ini Perseroan sedang mengembangkan perumahan *Micro House*, pembangunan dengan sistem modular sangat mungkin terutama pada area-area pertambangan, terkait dengan perbandingan biaya perlu diketahui modular memiliki segmen pasar yang berbeda, pada saat investasi awal dimungkinkan akan sedikit lebih mahal dibandingkan dengan metode konvensional namun jika dihadapkan pada lokasi yang terpencil, transportasi yang belum memadai, Modular merupakan pilihan yang baik karena konsepnya prefabrikasi di pabrik kemudian dari proses tersebut nantinya akan dikirimkan ke lokasi, untuk pemasangan tidak memerlukan banyak tenaga kerja, dan banyak waktu sehingga lebih ekonomis.

6. **Nama** : Media
Pertanyaan :

Berapa update perolehan kontrak baru WEGE sampai dengan saat ini, dan sejauh mana perkembangannya, serta target optimis sampai dengan akhir tahun?

Jawaban :

Kontrak baru sampai dengan Agustus 2024 sebesar Rp 1,47 Triliun Rupiah, yang mana ada beberapa proyek yang sudah menetapkan Perseroan sebagai pemenang kurang lebih sebesar Rp 700 Miliar, sehingga apabila dijumlahkan sampai dengan saat ini proyek yang sudah didapat dan proyek yang menang jumlahnya sebesar Rp 2,1 Triliun Rupiah, untuk mencapai target Rp 5 Triliun sampai dengan Desember 2024, Perseroan masih membutuhkan Rp 3,1 Triliun. Strategi Perseroan dalam mencapai target sampai dengan Desember, jika *winning rate* sebesar 70% maka kontrak yang akan didapat menjadi Rp 2,2 Triliun, Ada beberapa cadangan proyek sebesar kurang lebih Rp 1 Triliun yang akan didapat dari Rp 3,2 Triliun Rupiah, Jika *winning rate* proyek cadangan sebesar 40% maka Perseroan bisa

mendapatkan kontrak baru Rp 1,3 Triliun, artinya Perseroan tetap optimis mencapai Rp 5 Triliun di akhir tahun 2024.

7. **Nama** : Media

Pertanyaan :

Seperti yang dijelaskan tadi di slide, WEGE sedang mengembangkan teknik konstruksi modular, bagaimana prospek bisnis dan tantangannya?

Jawaban :

Seperti diketahui bahwa Modular mulai dikembangkan Perseroan pada tahun 2018. Perseroan saat ini mengembangkan teknik konstruksi modular. Modular telah bekerja sama dengan parampong dan saint gobain untuk membuat bahan-bahan modular menjadi lebih ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah-limbah seperti limbah masker sekali pakai, limbah bubuk kopi, limbah bungkus semen, dan limbah jaring ikan. Perseroan juga bekerja sama dengan Dex untuk mengembangkan sistem konstruksi modular yang lebih kompleks dan cepat. Perseroan juga bekerja sama dengan National University of Singapore (NUS), CES, dan Pristinz guna mengembangkan "Energy Saving Solutions" pada produk-produk Modular. WEGE telah berhasil membangun proyek-proyek dengan menggunakan sistem Modular seperti :

- MoLi yang dipakai sebagai Broadcast Room saat Piala Asia U17 dan saat Broadcast Moto GP;
- Flatpack yang sudah diterapkan pada proyek-proyek Rumah sakit WEGE, Pit Building, serta Hunian Pekerja Konstruksi dengan 4 lantai.
- Volumetric (Siap pakai dengan 90% fabrikasi di desain untuk 5 lantai ke atas dan sedang dilakukan pengujian sampai dengan 14 lantai), sehingga untuk ke depannya Volumetric diharapkan mampu bersaing dengan bangunan konvensional sebagai alternatif bangunan hi rise yang ramah lingkungan.

Pada Agustus 2024, WEGE mendapatkan 2 rekor MURI atas pencapaiannya dalam proyek Hunian Modular TNI yaitu :

- Pembangunan Hunian Modular Topping Off Tercepat dengan hanya membutuhkan waktu 16 jam;
- Pembangunan hunian modular siap huni tercepat hanya dalam 180 jam dengan luasan 2.446 m². Tantangan yang dihadapi saat ini Modular yaitu perlunya membangun mindset dari Owner, dan pengguna.

8. **Nama** : Media

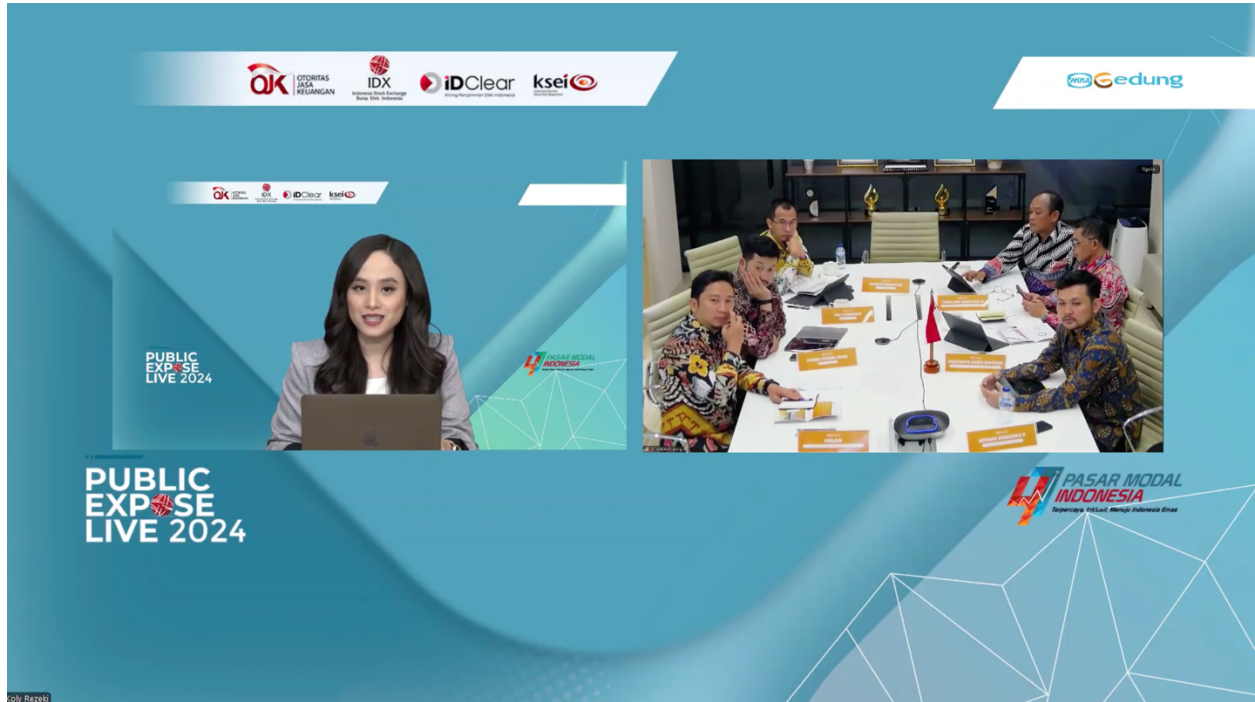
Pertanyaan :

Berapa porsi kontrak dari pemerintah vs non pemerintah di tahun ini?

Jawaban :

Porsi kontrak Pemerintah masih mendominasi kontrak baru WEGE sebesar 72,2% atau senilai Rp1,06 triliun sedangkan kontrak baru Non Pemerintah sebesar 27,8% atau senilai Rp 406 Miliar. Dengan kontrak baru per Agustus 2024 senilai Rp 1,47 Triliun. Saat ini proyek pemerintah masih menjadi target utama WEGE, ini merupakan salah satu strategi Perseroan agar dapat menjaga cashflow.

Dokumentasi Public Expose Live 2024
PT Wijaya Karya Bagunan Gedung Tbk





YouTube

Vision, Mission, Core Value

Vision
To be the preferred partner in creating space for a better human life.

Mission

- Quality in product and services.
- Care for life.
- Key stakeholders engagement
- Good corporate governance and ethical business practices
- Innovations to boost growth and value creations.

Core Value

AKHLAK
Trust, Competent, Harmonious
Loyal, Adaptive, Collaborative

Free Webinar
Sponsored · sgbvirtual... [Learn more](#)

LIVE IDX CHANNEL
40 watching now #IDXChannel #Saham #BEI ...more

IDX CHANNEL 909K [Subscribed](#)